

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan penerapan model pembelajaran TS TS dalam pembelajaran ekonomi kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dalam penerapan model pembelajaran kooperatif TS TS terhadap keaktifan belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto.
2. Terdapat pengaruh positif dalam penerapan model pembelajaran kooperatif TS TS terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto.
3. Terdapat perbedaan keaktifan belajar antara penerapan model pembelajaran TS TS dan model pembelajaran konvensional. Kelas eksperimen menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dibanding kelas kontrol.
4. Terdapat perbedaan hasil belajar antara penerapan model pembelajaran TS TS dan model pembelajaran konvensional. Kelas eksperimen menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi dibanding kelas kontrol.

B. Implikasi

Berkenaan dengan kesimpulan yang terdapat di atas, maka dapat dijabarkan implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini memberikan implikasi positif bagi peserta didik, khususnya dalam peningkatan keaktifan dan hasil belajar ekonomi. Model pembelajaran TS TS meningkatkan keaktifan peserta didik melalui diskusi kelompok. Peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi dilatih untuk aktif bertanya, menyampaikan pendapat, memberi tanggapan, serta bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan. Untuk mengoptimalkan penerapannya, pendidik disarankan mengombinasikan model TS TS dengan media pembelajaran yang lebih variatif, seperti *Wordwall*, video interaktif, atau kuis digital (Kahoot/Quizizz), agar suasana belajar lebih menarik dan mendorong partisipasi penuh peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif, tetapi juga membentuk keterampilan sosial, komunikasi, dan rasa tanggung jawab individu dalam proses belajar.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran TS-TS dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran aktif yang efektif diterapkan di kelas. Pendidik tidak hanya bertindak sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membangun suasana belajar kolaboratif dan menyenangkan. Penerapan model ini perlu disertai dengan penggunaan media belajar yang kreatif dan adaptif terhadap karakter

peserta didik, seperti simulasi ekonomi sederhana, atau permainan edukatif berbasis kelompok. Selain itu, pendidik diharapkan dapat mengelola kelompok secara dinamis agar setiap peserta didik mendapat peran aktif dalam diskusi. Evaluasi terhadap keaktifan dan hasil belajar juga perlu dijadikan bahan refleksi dan pengembangan modul ajar, sehingga pendidik dapat melakukan penyesuaian model pembelajaran secara berkelanjutan sesuai kebutuhan peserta didik.

3. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi sekolah dalam mendorong inovasi pembelajaran berbasis kolaborasi aktif dan partisipatif. Sekolah diharapkan mendukung pendidik dalam menyelenggarakan pelatihan atau workshop penerapan model-model pembelajaran kooperatif seperti TS TS, yang dikombinasikan dengan teknologi pendidikan terkini. Untuk mendukung keberlanjutan implementasi, sekolah dapat menyusun kebijakan evaluasi pembelajaran secara periodik melalui supervisi kelas dan forum diskusi antar pendidik, guna membahas efektivitas model yang digunakan. Sekolah juga perlu mendorong kolaborasi antarguru dalam mengembangkan modul ajar berbasis model pembelajaran kooperatif TS TS yang lebih variatif dan adaptif, termasuk integrasi media interaktif dan rubrik penilaian keaktifan peserta didik. Dengan demikian, visi sekolah untuk membentuk lingkungan belajar yang inovatif dan berkualitas dapat terwujud secara nyata dan berkelanjutan.